

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Otonomi daerah merupakan hak, wewenang, serta kewajiban daerah otonom guna untuk mengatur serta mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat daerah tersebut yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan otonomi daerah selain memiliki landasan pada acuan hukum, juga sebagai suatu implementasi tuntutan globalisasi yang diberdayakan dengan cara memberikan daerah tersebut kewenangan yang luas, nyata dan memiliki tanggung jawab, terutama dalam hal mengatur, memanfaatkan, serta menggali berbagai sumber-sumber potensi yang terdapat di daerahnya masing-masing. Pemerintah daerah dituntut bekerja keras untuk mandiri dalam pembiayaan sebagian besar anggaran pembangunannya. Oleh sebab itu, pemerintah daerah harus dapat melakukan optimalisasi sumber-sumber penerimaan daerah, termasuk mengoptimalkan aset daerah dalam pemanfaatan sumber ekonomi daerah, sebagai sumber pemasukan yang potensial bagi kas daerah. Aset tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan, bukan untuk dijual kembali (Mulyadi, 2001: 591). Sedangkan menurut Simamora (2000: 298) aset tetap (*fixed asset*) adalah aset tetap yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak

dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Aset daerah merupakan semua kekayaan daerah yang dimiliki maupun yang dikuasai pemerintah daerah, yang dibeli atau diperoleh atas beban APBD atau berasal dari perolehan lain yang sah, misalnya sumbangan, donasi, hibah, swadaya, dan sebagainya. Pada kesempatan ini peneliti akan membahas tentang manajemen aset tetap yang ada pada PEMDA Kabupaten Nagekeo. Saat ini proses pencatatan manajemen aset yang ada pada PEMDA Kabupaten Nagekeo masih memiliki kendala diantaranya pada bagian inventaris aset PEMDA Kabupaten Nagekeo masih tidak teratur dalam pencatatan data-data aset tetap daerah sehingga mengakibatkan adanya data aset tetap yang rincian catatan secara tidak lengkap, seperti kondisi aset, dimana lokasi aset berada, dimana aset itu digunakan, berapa jumlah aset yang dimiliki biaya perolehan aset. Selain permasalahan tersebut, terdapat permasalahan tidak adanya pencatatan masa pakai serta depresiasi dari setiap aset yang dimiliki mengakibatkan manajemen kesulitan untuk mengetahui aset yang mendekati masa pakai serta berapa beban biaya yang ditanggung aset selama tahun berjalan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka PEMDA Kabupaten Nagekeo memerlukan sebuah perangkat aplikasi khusus untuk membantu pihak manajemen dalam mengelolah aset yang ada pada PEMDA Kabupaten Nagekeo. Aplikasi tersebut harus dapat mencatat setiap aset tetap secara lengkap terkait dengan data kondisi serta lokasi pemakai dari aset tetap PEMDA Kabupaten Nagekeo. Aplikasi yang dibangun juga harus dapat menyajikan sisa masa pakai serta nilai depresiasi pada aset tetap. Informasi ini berguna untuk mengetahui sisa masa pakai aset tetap daerah serta biaya

depresiasi yang ditanggung oleh setiap aset. Aplikasi yang dibangun juga dapat mencatat pemeliharaan yang telah dilakukan dimana pencatatan itu nantinya dapat menjelaskan berapa kali aset tetap mengalami kerusakan serta biaya pemeliharaan yang dikeluarkan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimana Merancang dan Membangun Aplikasi Pengelolaan Manajemen Aset Tetap Pada Pemerintahan Daerah (PEMDA) Kabupaten Nagekeo”.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka batasan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

- 1) Pembahasan tentang aset tetap PEMDA Kabupaten Nagekeo
- 2) Proses manajemen aset tetap yang akan dibahas meliputi kegiatan inventaris aset tetap, penggunaan aset tetap, penjadwalan pemeliharaan aset tetap, perhitungan depresiasi aset tetap dan perhitungan sisa masa pakai aset tetap PEMDA Kabupaten Nagekeo.
- 3) Metode perhitungan depreciasi aset tetap yang digunakan adalah metode garis lurus
- 4) Proses manajemen aset tetap ini hanya fokus pada proses yang dilakukan pada setiap masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan Rancang Bangun Aplikasi Manajemen Aset Tetap pada PEMDA Kabupaten Nagekeo.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penyusunan penelitian ini adalah :

- 1) Aplikasi yang dibangun diharapkan mampu membantu pihak manajemen PEMDA Kabupaten Nagekeo untuk menertibkan pencatatan aset tetap yang digunakan secara lengkap.
- 2) Aplikasi yang dibangun diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam penyajian informasi mengenai penggunaan aset tetap PEMDA Kabupaten Nagekeo.
- 3) Aplikasi yang dibangun diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam penyajian informasi tentang penjadwalan serta pemeliharaan aset tetap yang dilakukan.
- 4) Aplikasi yang dibangun diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam penyajian informasi sisa masa pakai serta depresiasi dari aset tetap yang dimiliki.

1.6. Sistematika penulisan

Laporan penelitian ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang dari penelitian tentang manajemen aset tetap pada PEMDA Kabupaten Nagekeo, rumusan masalah dari yang ada pada PEMDA Kabupaten Nagekeo, batasan masalah atau ruang

lingkup pekerjaan penelitian, tujuan dari penelitian manajemen aset tetap, dan manfaat dari penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang kajian teoritis mengenai konsep dasar dan teori-teori yang digunakan dalam penelitian seperti analisa dan desain sistem informasi, sistem basis data, aset tetap, manajemen aset, depresiasi, *System Development Life Cycle (SDLC)*, *Microsoft SQL Server*, *Visual Basic .Net*, penggolongan dan kodifikasi, siklus pengembangan sistem dan *testing software*.

BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi penjelasan tentang tahap-tahap yang dikerjakan dalam penyelesaian Penelitian yang terdiri dari analisis masalah, identifikasi masalah, pembuatan *document flow* inventaris aset tetap, *document flow* penggunaan aset tetap, *document flow* pemeliharaan aset tetap, *input proses output diagram*, *system flow* inventaris aset tetap, *system flow* penggunaan aset tetap, *system flow* pemeliharaan aset tetap, *hirarcky input process output*, *context diagram*, *data flow diagram*, *conceptual data model* dan *physical data model*, struktur tabel, dan desain *interface*.

BAB IV : Implementasi dan Evaluasi Sistem

Bab ini berisi penjelasan tentang evaluasi dari sistem yang telah dibuat dan proses implementasi dari sistem yang telah melalui tahap evaluasi sebelumnya.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Saran yang dimaksud adalah saran terhadap kekurangan dari aplikasi yang ada kepada pihak lain yang ingin meneruskan topik penelitian ini. Tujuannya adalah agar pihak lain tersebut dapat menyempurnakan aplikasi sehingga bisa menjadi lebih baik dan berguna.

